

Dialogic Voices dan Carnival Text Pada *Animal Farm* oleh George Orwell

Rani Syafrina

Staf Pengajar Prodi Sastra Inggris Sekolah Tinggi Bahasa Asing Haji Agus Salim

Abstract

Animal Farm is one of George Orwell's work that publish in 1945, and it is said to be one of his major work that concern of Stalin period. As a literary work, *Animal farm* consist of class dicourses, but those discourses is used to creat one major asumstion; to criticize the Rusian' revolution. Bakhtin designed a theory that makes the reader possible to grasp various discourses within the text by applying his poliponic text, dialoc, heteroglossia, intertext and his discourse calrnival. He assume that each voices within the text has its own discourse that tries to win agaits another discourses from other classes that creates discourse's *Carnival*. George Orwel's *Animal Farm* is also a literary work that consist of various discourse within the text, each of them has the same weight in creating major undstanding; to criticize the Stalin. By using Bakhtin's theory, George Orwell pattern in mocikng the Rusian revolution can be seen within the text.

Keyword: *bakhtin, animal farm, discourse, carnival*

1. PENDAHULUAN

Karya George Orwell yang berjudul *Animal Farm* pertama kali dipublikasikan pada 17 agustus 1945, dan novel ini dipercaya sebagai bentuk dokumen yang menuliskan kejadian - kejadian yang terjadi pada reholusi Rusia pada tahun 1917 atau juga disebut dengan era Stalin. Karya ini dikatakan sebagai kritikan lansung George Orwell terhadap Joseph Stalin yang dianggap memiliki system pemerintahan yang sangat diktator. George Orwell dalam karya nya tidak hanya diposisikan sebagai penulis saja tetapi dia juga secara tidak lansung dipengaruhi oleh pola pandang nya sebagai seorang jurnalis. Karya ini merupakan salah satu karya sastra Inggris yang pada awalnya mendapat negatif respon pada masa zamannya, namun kemudian dijadikan sebagai salah satu karya sastra Inggris klasik yang paling berpengaruh.

Karya-karya George Orwel telah mendapat tanggapan dan kritik dari berbagai ahli sastra, diantaranya ada yang terfokus pada biografi dari Orwell tetapi juga terdapat beberapa kritik yang ditujukan pada karya *Animal Farm*. Salah satunya pada Jurnal yang diterbitkan oleh ARIEL (A Review of International English Literature) pada Volume ke 3 no 1 januari

1972 pada isu ke 7. Isu *Orwell Criticism* pada jurnal tersebut berjudul membahas beberapa kritikan terhadap catatan biografi dan beberapa karya yang dihasilkannya. Dalam jurnal ini dijelaskan bagaimana Orwell melikiki kecendrungan untuk menuliskan isu-isu mengenai sosial dan politik, sebagaimana yang dituliskan bahwa "All the books in which Orwell speak of himself have a serious sosial or political purpose, and were often re-write several times with regard for the passionate and convincing phrase" (66). Selain itu pada jurnal ini juga disebutkan bahwa ada kemungkinan Orwell pada karya yang dihasilkannya bertujuan untuk mengkomunikasikan kesadaran propaganda.

Teori Bakhtin yang akan menjadi landasan teori dalam penganalisisan karya sastra ini juga seringkali dijadikan patokan penelitian dan diskusi dalam ruang lingkup karya sastra seperti yang terdapat dalam jurnal ARIEL yang ditulis oleh Seonjoo Park pada volume 39 no 3 edisi Juli 2008 pada isu ke 3. Jurnal ini menjelaskan bagaimana dalam karya yang dianalisisnya yang berjudul *The Remains of theday* karya Kazuo Ishiguro mengaplikasikan *parody* dalam bentuk lelucon dan olok-olokan guna mencemooh kecendrungan "Englishness". Pada penjabarannya,